

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa media *puzzle* dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak *down syndrom* pada subjek yang diteliti yang bernama RA. Subjek dapat membaca kata yang ditunjukkan dengan tepat. Setelah itu ia pun dapat menyebutkan suku kata dan huruf pada kata tersebut. Kemudian ia menyusun huruf menjadi suku kata dan menyusun suku kata tersebut menjadi kata.

Kemampuan RA pada saat Baseline 1 (A) belum konsisten saat menyebutkan kata yang ditunjukkan begitupun saat menyebutkan suku kata dan huruf perlu dibantu menyebutkannya kemudian ia mengulangi dan membutuhkan beberapa kali pengulangan.

Kemampuan membaca permulaan RA mulai terlihat setelah diberikan intervensi (B) sebanyak 8 kali. Ia mulai dapat menyebutkan kata serta suku kata dan huruf yang terdapat dalam kata tersebut dengan benar dan mandiri.

Pada saat Baseline 2 (A) RA mulai percaya diri saat membaca kata, suku kata dan huruf. Ia dapat menguraikan dengan mandiri. Namun ada kalanya saat menyambungkan suku kata ia masih perlu jeda untuk menempatkan suku kata agar menjadi kata yang tepat.

B. Rekomendasi

Atas dasar penelitian tersebut maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk guru

Media *puzzle* kereta api dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi guru di SD Mutiara Bunda dan guru di SLB atau sekolah

umum lainnya sebagai media alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Cara penggunaan media *puzzle* kereta api ini adalah sebagai berikut pertama-tama anak membaca kata yang telah dikenalnya, kemudian dilanjutkan dengan menguraikan kata menjadi suku kata, lalu menguraikan suku kata menjadi huruf. Dilanjutkan kembali dengan mengabungkan huruf menjadi suku kata, mengabungkan suku kata hingga menjadi kata yang telah dikenalnya.

2. Rekomendasi untuk peneliti lain

Peneliti menyadari banyak keterbatasan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini. Untuk itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media *puzzle* kereta api dengan mempertimbangkan kelas yang berbeda, lokasi yang berbeda, materi pembelajaran yang berbeda dan jumlah sehingga hasilnya lebih akurat. Penelitian ini dapat dilakukan juga terhadap anak tunagrahita ringan.